

3rd Week of September 2026

Highlights

- **Kondisi moneter global semakin ketat:** Federal Reserve bulat menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3,75%–4,00%, kenaikan pertama sejak 2023, sekaligus mengisyaratkan bahwa pengetatan lanjutan masih mungkin. Periode suku bunga tinggi berkepanjangan dapat memperketat likuiditas global, menekan mata uang negara berkembang, dan melemahkan minat terhadap aset berisiko.
- **Penyangga fiskal Indonesia berpotensi terkikis:** Pertumbuhan pendapatan negara sebesar 25,4% YoY tetap melampaui pertumbuhan belanja sebesar 17,1% hingga Agustus, menjaga defisit pada 0,93% terhadap PDB. Namun, harga energi yang terus tinggi, kebutuhan subsidi, dan kenaikan biaya pendanaan dapat semakin membatasi fleksibilitas fiskal pemerintah nasional.
- **Pasar keuangan tetap rentan terhadap memburuknya kondisi eksternal:** Rupiah terus menghadapi tekanan dari suku bunga AS lebih tinggi, yield global tinggi, dan harga minyak di atas USD100/barel, terutama ketika konflik Eropa kembali memanas. Walaupun permintaan obligasi pemerintah dan aliran dana asing memberikan dukungan, penyangga ini dapat cepat melemah jika penghindaran risiko global meningkat atau arus modal berbalik.
- **Risiko energi menjadi hambatan makroekonomi yang semakin besar:** Di tengah friksi Eropa terkini, tingginya harga minyak berkelanjutan akan memperbesar tagihan impor Indonesia, menekan transaksi berjalan, serta meningkatkan beban fiskal dari subsidi bahan bakar. Upaya memperluas bioetanol, investasi minyak di luar negeri, dan pengembangan komoditas strategis kemungkinan belum dapat memberikan penyeimbang secara langsung.
- **Kekhawatiran institusional dan tata kelola menjadi sumber ketidakpastian:** Persoalan penargetan bantuan sosial, penyelidikan korupsi, perlindungan konsumen, perdebatan sistem pemilu, serta penegakan pasar modal dapat menekan kredibilitas kebijakan dan kepercayaan investor apabila penerapannya tidak konsisten.

- **Konsolidasi ekonomi digital dapat meningkatkan tekanan persaingan dan regulasi:** Rencana Grab mengakuisisi 60% Atome Financial mengarah pada konsentrasi industri, sementara aturan lebih ketat mengenai penggunaan data, perlindungan anak di internet, dan limbah elektronik dapat meningkatkan biaya kepatuhan serta menekan margin sektor secara keseluruhan.

Overview

Pekan ini ditandai oleh kondisi eksternal yang semakin menantang, namun kondisi ekonomi domestik tetap relatif resilien. Kenaikan suku bunga The Fed pada September memperkuat ekspektasi bahwa kondisi moneter AS dapat tetap ketat dalam waktu yang lebih lama. Indonesia menghadapi kombinasi penguatan dolar AS, yield global yang tinggi, dan harga minyak yang sangat tinggi, dengan rupiah melemah ke Rp17.735/US\$ setelah keputusan The Fed.

Namun, kondisi domestik masih lebih mendukung. Data APBN terbaru menunjukkan kinerja pendapatan yang kuat, defisit yang relatif terkendali, dan surplus keseimbangan primer yang cukup besar, sementara surat utang pemerintah domestik terus menarik minat investor. Pada saat yang sama, pemerintah tetap mempertahankan subsidi energi, mempercepat belanja prioritas, serta mendorong reformasi di pasar modal, energi, investasi, dan perdagangan komoditas.

Dengan demikian, tantangan kebijakan yang muncul saat ini bukan terletak pada kurangnya kapasitas fiskal, melainkan pada seberapa efektif Indonesia dapat memanfaatkan penyangga yang tersedia ketika kondisi eksternal tetap menantang. Ruang fiskal, fleksibilitas kebijakan moneter, subsidi energi, dan stabilitas rupiah semakin saling berkaitan.

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Pengetatan The Fed Meningkatkan Tantangan Eksternal bagi Indonesia

Federal Reserve secara bulat menaikkan target suku bunga federal funds sebesar 25 bps menjadi 3,75%–4,00%, menandai kenaikan pertama sejak 2023.

3rd Week of September 2026

Signifikansi pertemuan ini tidak hanya terletak pada kenaikan suku bunga tersebut, tetapi juga pada sinyal hawkish ke depan: inflasi masih cukup tinggi sehingga The Fed menilai pengetatan tambahan masih diperlukan.

Bagi Indonesia, dampaknya terutama ditransmisikan melalui dolar AS, yield obligasi global, dan arus modal. Rupiah bergerak dari Rp17.640/US\$ pada awal pekan menjadi Rp17.735/US\$ setelah keputusan The Fed.

Hal ini membuat arah suku bunga AS ke depan menjadi lebih penting dibandingkan kenaikan September itu sendiri. Kebijakan AS yang tetap ketat dalam waktu lama dapat membatasi ruang gerak Bank Indonesia, terutama jika depresiasi rupiah menjadi lebih persisten atau mendorong inflasi impor.

Kinerja APBN Memberikan Penyangga Domestik yang Kuat

Posisi fiskal Indonesia tetap solid hingga Agustus. Pendapatan negara mencapai Rp2.055,6 triliun, setara 65,2% dari target tahunan dan tumbuh 25,4% YoY, sementara belanja meningkat 17,1% YoY menjadi Rp2.295,7 triliun. Defisit anggaran tercatat hanya Rp240,1 triliun atau 0,93% terhadap PDB, sementara keseimbangan primer membukukan surplus Rp154 triliun.

Kualitas pendapatan juga tetap mendukung. Penerimaan pajak mencapai Rp1.409 triliun, atau 59,8% dari target tahunan, tumbuh 24,1% YoY secara kumulatif hingga Agustus. PPh nonmigas mencapai Rp722,2 triliun, sedangkan PPN dan PPNBM mencapai Rp591,5 triliun. Kementerian Keuangan mengaitkan perbaikan tersebut dengan aktivitas ekonomi yang lebih kuat, konsumsi domestik, dan perbaikan administrasi perpajakan.

PNBP memberikan penyangga tambahan yang signifikan dengan mencapai Rp435,1 triliun, setara 94,8% dari target awal APBN.

Implikasinya penting. Kenaikan harga minyak memang mempersulit pengelolaan fiskal, tetapi Indonesia memasuki periode ini dengan penerimaan yang lebih kuat dan surplus keseimbangan primer. Kondisi tersebut memberikan ruang lebih besar untuk menggunakan APBN sebagai peredam guncangan tanpa langsung menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan fiskal.

Ekspansi Fiskal Semakin Terlihat

Belanja pemerintah pusat mencapai Rp1.791,5 triliun, naik 29% YoY, didukung oleh program prioritas, bantuan sosial, infrastruktur, pendidikan, subsidi, dan kompensasi.

Subsidi dan kompensasi telah mencapai Rp331,4 triliun, atau 74,2% dari alokasi anggaran.

Hal ini mendukung daya beli rumah tangga ketika harga energi eksternal meningkat. Namun, kondisi tersebut juga membuat outlook fiskal semakin sensitif terhadap tiga variabel: harga minyak, rupiah, dan konsumsi energi bersubsidi.

Penilaian kami adalah bahwa kebijakan fiskal tetap menjadi sumber stabilitas makroekonomi dan belum menjadi kerentanan dalam waktu dekat, meskipun ruang penyangga tersebut akan semakin menyempit menjelang akhir tahun seiring percepatan belanja.

Pendalaman Pasar Keuangan Berlanjut

Indonesia terus menjalankan reformasi signifikan di pasar modal. Short selling kembali diberlakukan pada 15 September, dengan BEI memperkirakan kebijakan tersebut dapat meningkatkan likuiditas pasar hingga 17%. OJK juga tengah menyiapkan kerangka kepemilikan dalam demutualisasi BEI, termasuk batas kepemilikan 5%, di mana kepemilikan di atas batas tersebut memerlukan persetujuan regulator.

Surat utang pemerintah juga menunjukkan permintaan investor yang kuat. Lelang pada 15 September menerima penawaran Rp60,96 triliun dibandingkan target indikatif Rp32 triliun, dengan sekitar Rp34 triliun akhirnya diserap.

Kekuatan pasar SBN menjadi penyeimbang penting terhadap pelemahan rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan di pasar valuta asing belum berkembang menjadi penurunan kepercayaan investor secara luas terhadap aset Indonesia.

Namun, pemerintah masih berencana menerbitkan global bond dalam valuta asing, dengan kapasitas penerbitan sekitar US\$2 miliar yang tersisa untuk 2026. Dengan demikian, suku bunga global dan kondisi nilai tukar akan tetap sangat relevan bagi strategi pembiayaan.

3rd Week of September 2026

Investasi dan Aktivitas Industri

Presiden Prabowo menyampaikan bahwa investasi skala besar berpotensi masuk ke Indonesia dalam beberapa pekan mendatang, sementara Danantara terus menyalurkan modal ke berbagai proyek, termasuk proyek LRT City yang terhenti.

Aktivitas terkait EV juga tetap menjadi salah satu tema struktural yang kuat. Pembiayaan kendaraan listrik dan hybrid bekas meningkat 103,06% YoY menjadi Rp1,52 triliun pada Juli, meskipun total pembiayaan kendaraan roda empat turun 2,43%.

Perbedaan tersebut menunjukkan perubahan komposisi permintaan konsumen, bukan sekadar ekspansi kredit secara luas.

Nasional & Politik

Kualitas institusi dan implementasi kebijakan menjadi tema yang berulang sepanjang pekan.

Salah satu isu berkaitan dengan akurasi penargetan perlindungan sosial. Kekhawatiran mengenai exclusion error dalam DTSEN mendorong seruan untuk meningkatkan sumber daya bagi basis data perlindungan sosial nasional, karena klasifikasi yang tidak akurat berpotensi memengaruhi akses rumah tangga berpendapatan rendah terhadap bantuan.

Hal ini memiliki dimensi ekonomi secara langsung. Penargetan yang lebih baik dapat sekaligus meningkatkan perlindungan sosial dan efisiensi fiskal: tujuannya bukan hanya meningkatkan belanja, tetapi memastikan sumber daya fiskal yang terbatas menjangkau rumah tangga dengan kecenderungan marginal untuk mengonsumsi yang paling tinggi dan kebutuhan perlindungan terbesar. Perlindungan konsumen juga menjadi perhatian setelah pemerintah mengidentifikasi 25 merek beras fortifikasi yang diduga tidak memenuhi standar nutrisi yang tercantum. Kasus seperti ini dapat memengaruhi kepercayaan masyarakat dan menegaskan pentingnya standar produk yang kredibel seiring perluasan program pangan dan nutrisi domestik.

Isu tata kelola juga tetap menonjol. KPK tengah menyelidiki dugaan suap terkait penerbitan Hak Guna Bangunan di Kementerian ATR/BPN, dengan sejumlah pihak telah ditahan. Dari perspektif ekonomi, administrasi pertanahan yang dapat diprediksi dan integritas regulasi sangat penting bagi aktivitas properti, infrastruktur, dan investasi.

Pembahasan reformasi pemilu dan administrasi juga berlanjut. Pemerintah tengah mempelajari sistem e-voting di sejumlah negara, termasuk India, sementara usulan ambang batas parlemen sebesar 5% untuk Pemilu 2029 telah dibahas oleh Presiden Prabowo dan para pemimpin partai koalisi. Keduanya masih berupa pembahasan atau usulan dan belum menjadi perubahan yang telah diterapkan.

Di tingkat lokal, pembahasan mengenai penundaan pemilihan kepala desa memunculkan pandangan berbeda: pendukung mengaitkannya dengan pengurangan biaya pemilihan dan pengalihan sumber daya untuk program pemerintah, sementara kritikus menyampaikan kekhawatiran mengenai akuntabilitas elektoral di tingkat lokal.

Lingkungan & Energi

Energi menjadi salah satu tema paling penting pekan ini, terutama karena risiko geopolitik dan kebijakan ekonomi semakin saling berkaitan.

Harga minyak mentah global tetap berada di atas US\$100 per barel, sementara pemerintah memastikan harga BBM bersubsidi tidak berubah hingga akhir 2026. Kebijakan ini mendukung daya beli rumah tangga dan pengendalian inflasi, tetapi meningkatkan sensitivitas belanja fiskal terhadap harga minyak global dan nilai tukar.

Respons kebijakan semakin multidimensional. Indonesia tengah menjajaki peluang investasi hulu minyak di Guyana dan Suriname sebagai bagian dari upaya diversifikasi sumber energi. Pengembangan bioetanol juga ditempatkan sebagai bagian dari strategi ketahanan energi jangka panjang, termasuk pengembangan pusat bioetanol di Lampung.

Presiden Prabowo juga menggelar rapat paripurna Dewan Energi Nasional dengan melibatkan menteri di bidang ekonomi, energi, transportasi, dan lingkungan hidup. Secara keseluruhan, perkembangan ini menunjukkan bahwa ketahanan energi semakin dipandang bukan hanya sebagai isu sektoral, tetapi juga sebagai prioritas makroekonomi dan strategis.

Indonesia juga tengah menyiapkan Bursa Mineral dan Komoditas Strategis, atau Icomex, yang direncanakan mulai beroperasi pada 4 Januari 2027. Transparansi domestik dan pembentukan harga yang lebih baik berpotensi memperkuat tata kelola pasar komoditas, meskipun efektivitasnya akan bergantung pada likuiditas, partisipasi pasar, dan implementasi.

3rd Week of September 2026

Sementara itu, batu bara menghadapi tantangan dari sisi pasokan. Keterlambatan persetujuan revisi RKAB menyebabkan anak usaha Bayan Resources menyatakan force majeure atas sebagian kewajiban pasokan, sedangkan rendahnya permukaan sungai akibat kondisi kering berkepanjangan mengganggu transportasi batu bara dan berpotensi meningkatkan biaya logistik.

Risiko lingkungan juga semakin terlihat. BNPB memperluas upaya mitigasi karhutla di luar enam provinsi prioritas, yaitu Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah.

Gunung Semeru juga mengalami erupsi pada 16 September. Meskipun erupsi dilaporkan tidak terlihat secara visual dari pos pengamatan, aktivitas vulkanik tetap menjadi isu penting dalam pengelolaan bencana regional.

Inisiatif lingkungan lainnya berasal dari XLSmart, yang mengembangkan program ekonomi sirkular limbah elektronik dengan target pengumpulan 600 kg limbah elektronik hingga November 2026.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Ekonomi digital Indonesia terus bergeser dari fase ekspansi menuju fase yang semakin berfokus pada skala, kapabilitas, data, dan konsolidasi.

Perkembangan korporasi terbesar adalah rencana Grab untuk mengakuisisi 60% saham Atome Financial senilai US\$1,49 miliar, atau sekitar Rp26,3 triliun.

Secara strategis, transaksi tersebut menggambarkan semakin eratny konvergensi antara platform digital dan layanan keuangan. Ekosistem teknologi besar semakin memandang pembayaran, pinjaman, dan pembiayaan konsumen bukan sebagai aktivitas tambahan, tetapi sebagai bagian integral dari model bisnis mereka.

Hal ini juga memperkuat kebutuhan terhadap tata kelola risiko yang lebih baik. Data OJK menunjukkan bahwa peminjam berusia 19–34 tahun masih menjadi kelompok dengan porsi terbesar kredit bermasalah pada peer-to-peer lending. Oleh karena itu, ekspansi kredit digital perlu disertai dengan underwriting yang lebih kuat, peningkatan literasi konsumen, dan standar penyaluran kredit yang bertanggung jawab.

Telkomsel Enterprise juga memperluas solusi retail media berbasis data melalui DigiAds dengan mengintegrasikan interaksi digital, aktivitas konsumen offline, dan closed-loop measurement. Tren ini mencerminkan penggunaan data yang semakin canggih dalam ekosistem perdagangan digital Indonesia.

Isu yang lebih luas adalah kemampuan Indonesia untuk beralih dari adopsi digital menuju kapabilitas digital. Salah satu pembahasan pekan ini menekankan bahwa “lompatan digital kedua” Indonesia perlu berfokus pada kapabilitas teknologi dan sumber daya manusia, bukan hanya konektivitas.

Perlindungan digital juga tetap penting. Komdigi melaporkan bahwa 28 juta akun anak telah memperoleh perlindungan berdasarkan PP Tunas setelah enam bulan implementasi.

Di tingkat global, perkembangan pesat frontier AI terus memicu perdebatan mengenai perlindungan dan tata kelola. Laporan tersebut juga menyoroti peringatan dari para pemimpin industri AI serta laporan mengenai perilaku model yang tidak terduga.

Bagi Indonesia, tantangan kebijakan akan semakin berfokus pada keseimbangan antara inovasi dan adopsi dengan perlindungan konsumen, tata kelola data, stabilitas keuangan, dan kapabilitas teknologi domestik.

Isu Regional

Perkembangan regional pekan ini menunjukkan bagaimana kebijakan ekonomi nasional semakin bersinggungan dengan infrastruktur lokal, pengelolaan bencana, dan penyediaan layanan publik.

Kementerian Kelautan dan Perikanan tengah mengembangkan PPN Kejawanan di Cirebon sebagai pusat bisnis dan ekspor perikanan, dengan peningkatan kualitas dan ketertelusuran produk yang ditujukan untuk memperkuat akses ke pasar internasional.

Hal ini berpotensi penting dalam memperluas basis ekspor regional di luar komoditas tradisional. Peningkatan infrastruktur rantai dingin, ketertelusuran, dan logistik dapat meningkatkan nilai yang diperoleh di dalam negeri dari sumber daya perikanan Indonesia.

3rd Week of September 2026

Di Sulawesi Selatan, pemerintah provinsi menerapkan sistem ganjil-genap untuk pembelian Peralite dan solar bersubsidi pada 13–20 September guna mengelola antrean. Peristiwa ini menggambarkan tantangan operasional yang dapat muncul ketika harga subsidi berbeda secara signifikan dari kondisi pasar.

Pendidikan regional tetap menjadi isu struktural lainnya. Laporan pekan ini mencatat bahwa perbaikan terbaru dalam kinerja PISA Indonesia belum menghilangkan kesenjangan pembelajaran dan ketimpangan kualitas pendidikan. Kelemahan tersebut memiliki implikasi jangka panjang terhadap produktivitas dan kemampuan Indonesia dalam memperoleh manfaat dari industrialisasi serta transformasi digital.

Respons pemerintah di tingkat lokal juga menjadi perhatian, dengan Jakarta mendapat sorotan karena respons yang relatif cepat terhadap berbagai persoalan sehari-hari masyarakat. Pelajaran yang lebih luas adalah bahwa kapasitas implementasi di tingkat daerah menjadi semakin penting karena semakin banyak belanja pembangunan dan penyediaan layanan publik bergantung pada koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah.

Secara internasional, situasi keamanan regional mencakup penyelidikan dugaan perdagangan narkoba antara Malaysia dan Indonesia, sementara kekerasan politik di Bangsamoro, Filipina, menunjukkan masih adanya tantangan keamanan di kawasan Asia Tenggara.

Outlook

Ke depan, perekonomian Indonesia memasuki bulan-bulan terakhir 2026 dengan kombinasi yang relatif tidak biasa: kondisi fiskal domestik yang solid, tetapi kondisi keuangan global yang jauh lebih menantang.

Kembalinya The Fed ke jalur pengetatan, ketidakpastian geopolitik yang berlanjut, dan harga minyak di atas US\$100 per barel dapat menjaga dolar AS dan yield global tetap tinggi. Kondisi ini berpotensi mempertahankan tekanan terhadap rupiah dan mengurangi fleksibilitas kebijakan moneter.

Namun, kondisi fiskal memberikan ruang yang cukup bagi Indonesia untuk merespons. Pertumbuhan pendapatan tetap kuat, keseimbangan primer positif, dan defisit hingga Agustus masih berada di bawah 1% terhadap PDB. Kondisi tersebut memberikan ruang bagi pemerintah untuk menyerap sebagian dampak kenaikan harga energi sekaligus mempertahankan perlindungan sosial dan belanja pembangunan.

Risiko utama adalah apabila beberapa faktor negatif terjadi secara bersamaan, yaitu harga minyak yang tinggi, pelemahan rupiah, dan suku bunga global yang tinggi. Kombinasi tersebut akan meningkatkan biaya subsidi, inflasi impor, dan biaya pembiayaan secara bersamaan.

Di luar stabilisasi jangka pendek, perkembangan pekan ini menunjukkan agenda struktural yang lebih luas: pendalaman pasar modal, diversifikasi energi, reformasi pasar komoditas, pengembangan EV, konsolidasi keuangan digital, peningkatan akurasi data sosial, dan pembangunan infrastruktur regional.

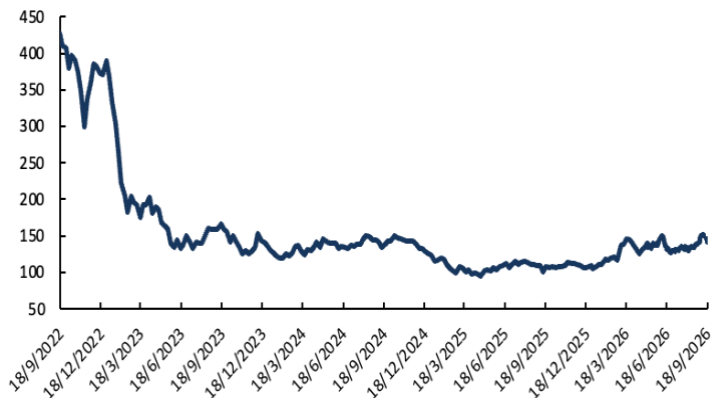
Isu utama semakin bergeser pada implementasi, bukan kurangnya kebijakan. Indonesia memiliki berbagai program dan inisiatif kebijakan, tetapi kontribusinya terhadap pertumbuhan berkelanjutan akan bergantung pada kapasitas institusi, tata kelola, kepastian regulasi, serta kemampuan menerjemahkan belanja anggaran menjadi hasil ekonomi yang produktif.

Untuk pasar, kami memperkirakan faktor eksternal akan tetap dominan dalam jangka pendek, terutama arah kebijakan The Fed, harga minyak, dan rupiah. Di dalam negeri, posisi fiskal yang lebih kuat dari perkiraan dapat menjadi penopang penting bagi kepercayaan pasar, sementara realisasi investasi, reformasi pasar modal, dan implementasi kebijakan energi dapat memberikan dukungan tambahan.

3rd Week of September 2026

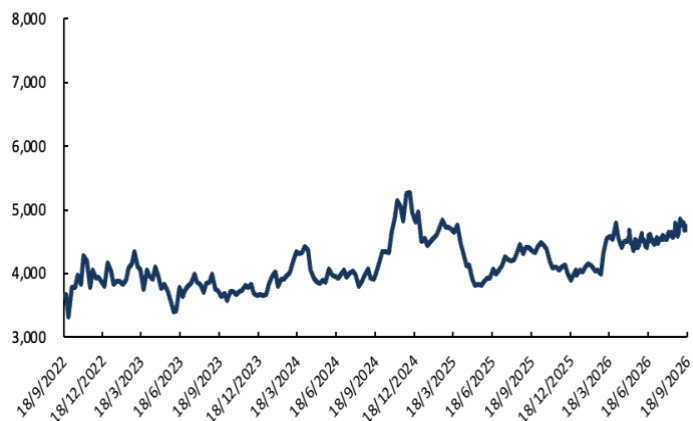
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



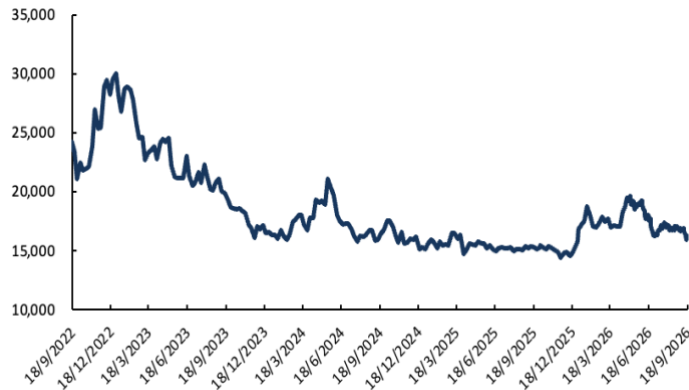
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



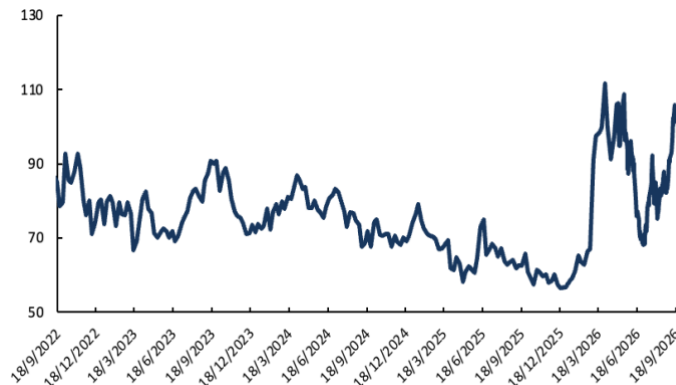
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



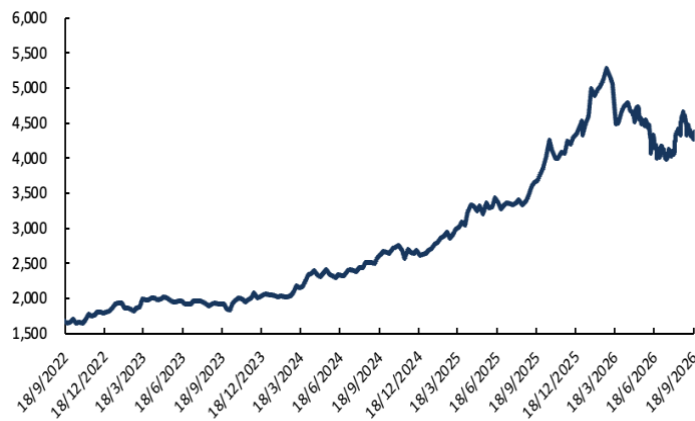
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



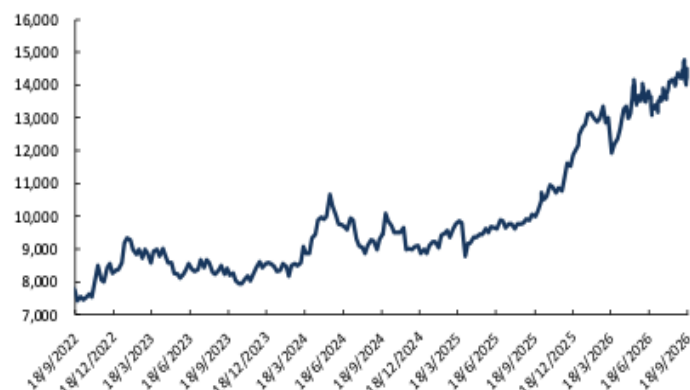
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

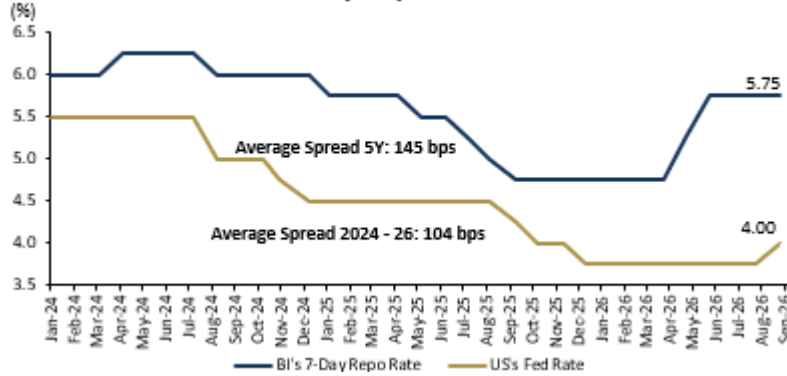
WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



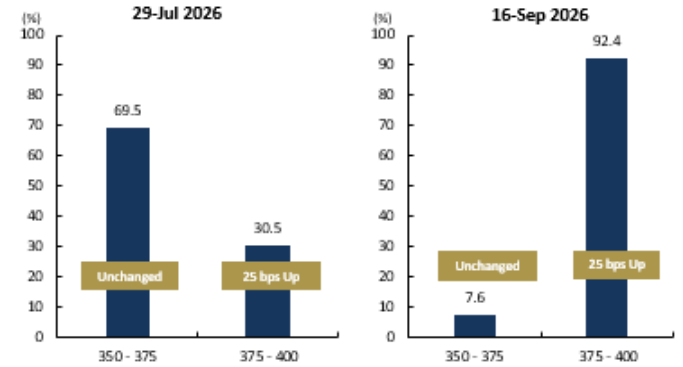
3rd Week of September 2026

DATA ECONOMIC

US' Fed Rate and BI's 7-Day Repo Rate



Target Rate Probabilities for 29-Jul & 16-Sep Fed Meeting



Regional Currency Performances

South-East Asia					East Asia & Australasia				
	YTD	2025	2024	10Y CAGR		YTD	2025	2024	10Y CAGR
VND (Vietnam)	1.2	(3.1)	(4.8)	(1.4)	AUD (Australia)	6.3	7.8	(9.2)	(0.3)
SGD (Singapore)	0.7	6.2	(3.3)	1.1	KRW (Korea)	4.4	2.2	(12.5)	(1.6)
MYR (Malaysia)	(1.0)	10.1	2.7	0.5	CNH (China)	4.2	4.5	(2.7)	(0.3)
KHR (Cambodia)	(1.1)	0.5	1.4	(0.0)	JPY (Japan)	0.4	0.3	(10.3)	(2.6)
LAK (Laos)	(3.5)	1.0	(5.8)	(9.6)	NZD (NZ)	(0.7)	2.9	(11.5)	(1.8)
THB (Thailand)	(5.6)	8.2	0.1	0.8	HKD (Hongkong)	(0.8)	(0.2)	0.6	(0.1)
IDR (Indonesia)	(5.7)	(3.5)	(4.4)	(2.5)	MNT (Mongolia)	(1.1)	(3.7)	0.5	(5.7)
PHP (Philippines)	(6.4)	(1.7)	(4.2)	(2.8)	TWD (Taiwan)	(1.6)	4.4	(6.3)	0.3
Average	(2.7)	2.2	(2.3)	(1.8)	Average	1.4	2.3	(6.4)	(1.5)

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	5.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	7.50
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	17,500

Source: SSI Research, *forecasts

3rd Week of September 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 18 September 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	51,778	0.61	-0.55	-2.93	0.41	12.01	7.73
SPX Index	7,638	1.14	0.61	-0.70	1.83	15.29	11.57
CCMP Index	26,418	1.69	1.29	0.49	-0.38	19.26	13.67
KOSPI Index	6,894	2.66	-0.23	0.36	-23.94	16.36	63.60
NKY Index	65,019	1.38	1.57	-3.62	-8.49	17.70	29.16
HSI Index	24,751	0.60	-0.22	-2.83	3.45	-4.90	-3.43
JCI Index	6,441	-0.33	-1.53	-0.13	4.36	-9.37	-25.51

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	17,742	0.03	-0.80	0.65	0.18	4.46	6.30
USD/CNY	7	0.13	0.15	0.70	-1.04	-2.76	-4.16
EUR/USD	1	0.05	-1.01	-0.81	0.21	0.26	-2.25
USD/JPY	158	-1.23	-2.73	1.07	-2.14	-1.21	0.77
USD/THB	33	0.11	-0.86	-0.76	1.76	2.95	5.78
USD/MYR	4	0.41	-0.30	-0.57	-0.83	4.25	0.55
USD/INR	96	0.07	-0.33	-0.20	1.64	3.50	6.67
AUD/USD	71	0.22	-0.67	0.64	1.75	1.46	7.10

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	98.739	0.24	0.25	0.15	0.76	-1.48	-4.97
INDOGB 10Y	95.891	0.25	0.26	0.12	-0.53	-1.66	-7.04
INDOGB 20Y	99.413	0.12	-0.13	0.44	-0.50	-3.02	-7.12
INDOGB 30Y	95.734	-0.24	-0.59	0.48	-0.51	-4.15	-6.44
US Treasury 5Y	4.8178	0.81	0.75	10.36	13.83	24.30	29.33
US Treasury 10Y	4.953	0.46	-0.28	5.29	11.22	16.13	18.86
US Treasury 30Y	5.2889	0.10	-1.18	0.12	7.99	8.37	9.19
INDO CDS 5Y	81.905	-0.72	-1.02	-3.41	-5.36	-9.45	18.95

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,365	-0.93	-1.94	0.88	-0.15	-1.53	-11.97
IDXBASIC Index	1,780	-0.18	-2.21	1.28	3.66	-13.14	-13.49
IDXCYC Index	947	-0.16	-0.81	0.28	2.49	-1.69	-22.77
IDXNCYC Index	708	-0.85	-0.59	0.35	9.56	0.72	-11.45
IDXENER Index	3,263	-0.51	-2.87	1.65	13.92	-10.00	-26.73
IDXINFRA Index	1,831	-0.82	-2.93	-3.55	2.25	-5.10	-31.46
IDXHLTH Index	1,471	-1.12	-4.56	-4.39	6.51	-18.89	-28.76
IDXTRANS Index	1,789	-0.91	-2.15	-0.87	4.43	-0.44	-9.02
IDXPROP Index	790	-1.44	-3.57	-4.44	5.41	-14.09	-32.62
IDXINDUS Index	1,704	-1.64	-1.05	9.17	8.62	-3.98	-20.94
IDXTECH Index	6,808	0.27	-1.35	-2.18	2.69	-10.85	-28.55

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Aug-26	Sept-26
BI's 7 Day (%)	5.75	5.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ	YTD %	52W %	MTD %
1	BBCA	▼	6,300	-0.7	17.9T	27,7...	551,915	-21.9	-19.7	0.0
2	BUMI	▲	193	6.6	16.1T	791,...	1,247,783	-47.2	70.7	0.0
3	BBRI	▲	3,310	6.0	14.8T	45,1...	762,644	-9.5	-21.5	0.0
4	BMRI	▲	4,260	2.1	13.3T	30,9...	593,780	-16.4	-5.5	0.0
5	DSSA	▲	1,060	5.4	11.9T	107,...	1,024,840	-73.7	-75.9	0.0
6	CUAN	▲	925	12.1	9.9T	110,...	913,898	-60.4	-38.5	0.0
7	AMMN	▲	4,680	9.6	8.8T	18,8...	496,940	-27.1	-41.8	0.0
8	ANTM	▲	3,340	8.7	8.6T	27,1...	585,565	6.0	-3.4	0.0
9	TPIA	▼	1,835	-8.7	8.5T	43,6...	756,505	-73.7	-77.4	0.0
10	BRMS	▲	720	16.1	6.4T	90,4...	540,719	-34.5	27.4	0.0

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

Foreign Only	RG	ALL SECTORS					14-09-2026	18-09-2026	SHOW	SESSION 1	
STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	3RD
BMRI	2.4	4,260	0.02	0.7	-16.4	-5.5	-702.5B	4,302	1.4T	2.1T	RG
BBCA	3.5	6,300	0.02	-2.7	-21.9	-19.7	-626.7B	6,309	2.3T	2.9T	RG
BBNI	0.4	3,650	0.03	-5.4	-16.4	-17.9	-204.3B	3,741	224.4B	428.8B	RG
BUMI	1.1	193	0.43	0.5	-47.2	70.7	-178.6B	203	747.0B	925.6B	RG
ADRO	0.3	2,640	0.04	-7.0	45.8	57.6	-169.7B	2,643	161.0B	330.8B	RG
BBRI	2.2	3,310	0.03	1.8	-9.5	-21.5	-160.5B	3,373	1.6T	1.7T	RG
TLKM	1.5	2,560	0.04	-1.5	-26.4	-23.3	-113.4B	2,507	1.1T	1.2T	RG
CPIN	0.3	3,150	0.03	5.7	-30.1	-35.1	-108.7B	3,111	211.9B	320.7B	RG
AMMN	2.2	4,680	0.02	8.0	-27.1	-41.8	-97.4B	4,525	1.6T	1.7T	RG
PACK	0.1	565	0.18	0.8	-69.9	-71.6	-85.9B	603	68.4B	154.3B	RG
									22.7T	25.6T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

14-09-2026	18-09-2026	SHOW						
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	▲	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	17.1T	22.6	-1,971.3B		7.7T	9.4T	9.7T	7.4T
IDXENERGY	16.2T	21.4	-620.1B		3.5T	12.6T	4.2T	12.0T
IDXINFRA	5.8T	7.6	-215.3B		2.5T	3.2T	2.7T	3.0T
IDXCYCLIC	4.4T	5.8	-141.4B		889.5B	3.5T	1.0T	3.4T
IDXTECHNO	1.4T	1.8	-130.5B		248.8B	1.1T	379.4B	1.0T
IDXPROPERT	2.3T	3.0	-92.9B		408.6B	1.9T	501.6B	1.8T
IDXNONCYC	6.4T	8.4	-92.0B		2.0T	4.4T	2.1T	4.3T
IDXHEALTH	863.8B	1.1	-40.4B		256.8B	606.9B	297.3B	566.4B
IDXTRANS	508.2B	0.6	-6.8B		58.2B	450.0B	65.0B	443.1B
IDXINDUST	4.1T	5.4	-5.8B		1.6T	2.4T	1.6T	2.4T
COMPOSITE	75.5T	100.0			26.1T	49.4T	29.0T	46.5T
IDXBASIC	16.6T	21.9	370.8B		6.7T	9.9T	6.3T	10.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2026

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	18-Sep	20:15	Industrial Production MoM	Aug	0.30%	0.20%
	18-Sep	20:15	Manufacturing Production MoM	Aug	0.30%	0.20%
	18-Sep	20:15	Capacity Utilization	Aug	76.40%	76.30%
	18-Sep	21:00	Leading Index	Aug	0.10%	0.20%
	21-Sep	19:30	Chicago Fed Nat Activity Index	Aug	-0.06	-0.08
	22-Sep	19:15	ADP Weekly Employment Change	05-Sep	--	16.250k
	22-Sep	21:00	Richmond Fed Business Conditions	Sep	--	-12
	23-Sep	18:00	MBA Mortgage Applications	18-Sep	--	-4.10%
	23-Sep	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep P	53.6	53.9
	23-Sep	20:45	S&P Global US Services PMI	Sep P	56	56.5
	23-Sep	20:45	S&P Global US Composite PMI	Sep P	--	56
	24-Sep	19:30	Current Account Balance	2Q	--	-\$226.8b
	24-Sep	19:30	Initial Jobless Claims	19-Sep	--	196k
	24-Sep	19:30	Initial Claims 4-Wk Moving Avg	19-Sep	--	203.25k
	24-Sep	19:30	Continuing Claims	12-Sep	--	1730k
	24-Sep	21:00	New Home Sales	Aug	615k	607k
	24-Sep	21:00	New Home Sales MoM	Aug	1.30%	-10.50%
	24-Sep	22:00	Kansas City Fed Manf. Activity	Sep	--	10
	24-Sep - 25-Sep		Building Permits	Aug F	--	1394k
	24-Sep - 25-Sep		Building Permits MoM	Aug F	--	-2.70%
	25-Sep	17:00	Bloomberg Sept. United States Economic Survey			
	25-Sep	19:30	Durable Goods Orders	Aug P	-0.30%	1.10%
	25-Sep	19:30	Durables Ex Transportation	Aug P	0.50%	0.40%
	25-Sep	19:30	Cap Goods Orders Nondef Ex Air	Aug P	0.50%	0.00%
	25-Sep	19:30	Cap Goods Ship Nondef Ex Air	Aug P	--	1.20%
Japan	18-Sep	8:00	Natl CPI YoY	Aug	2.00%	1.90%
	18-Sep	6:50	Natl CPI Ex Fresh Food YoY	Aug	1.80%	1.80%
	18-Sep	6:50	Natl CPI Ex Fresh Food, Energy YoY	Aug	2.00%	1.90%
	18-Sep	6:50	BOJ Target Rate	18-Sep	1.25%	1.00%
	24-Sep	6:50	S&P Global Japan PMI Composite	Sep P	--	53.5
	24-Sep	6:50	S&P Global Japan PMI Mfg	Sep P	--	54.9
	24-Sep	6:50	S&P Global Japan PMI Services	Sep P	--	52.5
	25-Sep	6:50	Nationwide Dept Sales YoY	Aug	--	5.10%
	25-Sep	6:50	Tokyo Dept Store Sales YoY	Aug	--	9.00%
China	18-Sep	16:02	FDI YTD YoY CNY	Aug	--	-6.20%
	21-Sep	8:00	1-Year Loan Prime Rate	21-Sep	3.00%	3.00%
	21-Sep	9:00	5-Year Loan Prime Rate	21-Sep	3.50%	3.50%
	23-Sep		Bloomberg Sept. China Economic Survey			
Indonesia	23-Sep		BI-Rate	23-Sep	5.75%	5.75%

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of September 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco, Poultry	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables, Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fadhlan Banny	Equity Sales & Research	Fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8360

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.